

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
OLAHAN PEGAGAN OLEH KELOMPOK WANITA TANI
PAWON GENDIS
(Di Dusun Salakmalang Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:
Presilianita Tutik Sulandari
NIM 12230046**

**Pembimbing:
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830811 201101 2010**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3040/Un.02/DD/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI OLAHAN PEGAGAN OLEH KELOMPOK WANITA TANI PAWON GENDIS (DI DUSUN SALAKMALANG, BANJARHARJO, KALIBAWANG, KULON PROGO)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Presilianita Tutik Sulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 12230046
Telah diujikan pada : Selasa, 10 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Siti Aminah, S. Sos.I., M. Si
NIP. 19830811 201101 2 010

Penguji II

Muhammad Fajrul Munawir, M. Ag
NIP. 19700409 199803 1 002

Penguji III

Dra. Siti Syamsiatun, M. A., Ph. D.
NIP. 19640323 199503 2 002

Yogyakarta, 10 November 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

ENTERIAN DEKAN



Dr. Nurjanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Presilianita Tutik Sulandari
NIM : 12230046
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI OLAHAN PEGAGAN OLEH KELOMPOK WANITA TANI PAWON GENDIS (Di Dusun Salakmalang, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 November 2016

Yang menyatakan,



Presilianita Tutik Sulandari

NIM. 12230046



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Presilianita Tutik Sulandari
NIM : 12230046
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Olahan Pegagan Oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis (Di Dusun Salakmalang, Banjarhajo, Kalibawang, Kulon Progo)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 November 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan PMI

Pembimbing

Dr. Pajar Hatma Hadra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP 19810428 200312 1 003

Siti Aminah, S. Sos. I., M. Si
NIP 19830811 201101 2010

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suyadi dan Ibu Raminten yang senantiasa selalu memberi dukungan, doa serta memberikan nasehat kepada penulis. Terimakasih, Ibu dan Bapak selalu memberikan yang terbaik dan memberikan kasih sayang kepada putri-putrinya.

Untuk adikku tersayang, Pratiwi Dwi Handini. Terimakasih sudah memberikan mbak semangat dan doanya.

Terimakasih untuk Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Terimakasih untuk Almamaterku UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al- Baqarah ayat 153).¹

¹ *Al- Qur'an dan Terjemah*, (Bogor: PT. Sygma Exa Grafika, 2007), hlm. 23.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan segala rahmat, nikmat berupa iman, kesehatan dan kekuatan serta hidayahNya kepada penulis. Shalawat dan salam tidak lupa kami panjatkan kepada suri tauladan umat manusia sepanjang masa, Rasulullah SAW sang revolusioner sejati yang menjadi inspirasi setiap saat dalam memperbaiki umat manusia menuju masyarakat madani.

Alhamdulillah Skripsi yang berjudul “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI OLAHAN PEGAGAN OLEH KELOMPOK WANITA TANI PAWON GENDIS (Di Dusun Salakmalang, Banjarhajo, Kalibawang, Kulon Progo)” ini berjalan dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar derajat Sarjana S-1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S. Sos, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah sabar dan meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan, petunjuk, bimbingan serta dukungan dalam masa penulisan skripsi hingga selesai.
6. Dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan dan komentar untuk skripsi saya, sehingga skripsi ini menjadi sempurna.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, dan Seluruh staff Tata Usaha, baik yang ada di jurusan PMI, maupun yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Kepala Desa Banjarharjo dan juga para staff yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.
9. Mbak Dwi Martuti Rahayu selaku Ketua Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, dan semua anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang telah memberi izin dan membantu selama proses penelitian.
10. Kepada orang tua peneliti, Bapak Suyadi dan Ibu Raminten serta adekku tercinta Pratiwi Dwi Handini yang selalu memberikan do'a dan dorongan motivasi kepada peneliti.

11. Sahabat-sahabat peneliti dari kost Wisma Peut Mbak Umamah, Haryati, Mbak Lia, Lina, Ella, Leli, Azizah, Mbak Mila, Mbak Chusnul. Terimakasih sudah menjadi keluarga selama di Yogyakarta.
12. Sahabat-sahabat peneliti dari Katrezt Nita, Mbak Ayu, Tete Diah, Rini, Tia dan Qory. Terimakasih selama kuliah kalian selalu mengisi hari-hariku, kebersamaan, keceriaan, kegilaan yang kalian buat itu yang selalu aku rindukan.
13. Kepada teman-teman PPM Blok D5, Nita, Qory, Erna dan Hendri. Terimakasih atas kerjasama selama setahun melakukan kegiatan pemberdayaan.
14. Kepada teman-teman KKN 53 angkatan 86 Dusun Salak Malang, Kak Hana, Dede Yesi, Bunda Rini, Iefa, Bang Ipul, Kak Nazil, Mas Imam, Mas Buzair, dan Rabin beserta keluarga Bapak Tukir dan semua warga Dusun Salak Malang. Terimakasih untuk pengalaman yang sudah diberikan kepada penulis.
15. Kepada Abang Wahyu Adam Khoerul Anam, terimakasih banyak telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2012, Nurmaliyatul Kistiyah, Fahri Alia, dan teman-teman yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuannya hingga karya ini selesai.

Peneliti sangat berterima kasih dan semoga bimbingan, arahan, serta semua yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna,

oleh karena itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini sempurna. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan semoga amal dan ilmu kita nanti bermanfaat bagi generasi selanjutnya. Amiin

Yogyakarta, 2 November 2016

Peneliti

Presilianita Tutik Sulandari
NIM.12230046

ABSTRAK

Kemiskinan di Indonesia merupakan suatu hal yang tidak asing lagi dan masih sering dibicarakan. Dalam mengatasi hal ini berbagai lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan mengeluarkan berbagai macam pemberdayaan untuk mengatasinya. Salah satu pemberdayaan yang cukup kreatif dalam mengatasi perekonomian ini adalah Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis. Dimana tumbuhan pegagan yang merupakan tanaman liar yang biasa merambat dipinggiran sawah, tanaman ini hanya dipandang sebelah mata oleh kebanyakan masyarakat. Berkat kreatifitas dan ketekunan warga Dusun Salak Malang pegagan menjadi olahan pangan yang bernilai jual tinggi. Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis inilah yang menjadi pelopor pengolahan daun pegagan ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dalam memberdayakan masyarakat dan hasil yang yang dicapai dalam pemberdayaan ekonomi melalui olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis di Dusun Salak Malang, Desa Banjarhajo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.

Peneliti ini menggunakan metode dekriptif kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan *purposive* dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah ketua Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dan Tokok Masyarakat. Untuk memvalidkan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan empat strategi strategi dalam pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis meliputi mengembangkan potensi masyarakat, pembinaan, penguatan hasil produksi, dan pemasaran. Sedangkan untuk hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui olahan pegagan adalah meningkatnya kemandirian, meningkatnya ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Landasan Teori	14
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	31

BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN SALAK MALANG DAN	
PROFIL KELOMPOK WANITA TANI PAWON GENDIS	32
A. Gambaran Umum Dusun Salakmalang	32
B. Profil Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis	36
BAB III : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT OLEH	
KELOMPOK WANITA TANI PAWON GENDIS MELALUI	
OLAHAN PEGAGAN	48
A. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Olahan	
Pegagan Oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.....	48
1. Mengembangkan Potensi Masyarakat	49
2. Pembinaan	50
3. Penguatan Hasil Produksi	54
4. Pemasaran	58
B. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Olahan	
Pegagan Oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.....	61
1. Meningkatkan Kemandirian	62
2. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Olahan	
Pegagan Oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis	67
2. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalau Olahan	
Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.....	70

BAB IV : PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. Struktur Organisasi Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis

Tabel 5. Anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Monografi Dusun Salak Malang

Gambar 2. Jalan Masuk menuju KWT Pawon Gendis

Gambar 3. Wawancara dengan Mbak Tutik Ketua Kelompok Wanita Tani Pawon
Gendis

Gambar 4. Pembuatan Kue Pegagan

Gambar 5. Peyek Pegagan

Gambar 6. Ladang Pegagan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis

Gambar 7. Ruko Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis

Gambar 8. Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis mengikuti Pameran

Gambar 9. Pembuatan Coklat Pegagan

Gambar 10. Pengemasan Hasil Produksi

Gambar 11. Hasil Olahan Pegagan

Gambar 12. Piala dan Penghargaan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis** di Dusun Salakmalang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. Maka perlu adanya penjelasan satu persatu dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu :

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan adalah upaya membuat seseorang, kelompok atau satuan komunitas agar berdaya baik dengan cara pemberian kemampuan dan peningkatan kemampuan untuk masalah yang dihadapi.¹ Menurut, Gunawan Sumodiningrat, pemberdayaan adalah upaya untuk mempersiapkan masyarakat agar rakyat mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan.²

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi,

¹ Petter, Yani Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1691.

² Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 133.

pengetahuan dan ketrampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya.³

Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu; produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.⁴

Menurut Arifin, masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.⁵ Dalam hal ini adalah masyarakat Dusun Salakmalang, khususnya anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

Dari pernyataan di atas yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya dalam mempersiapkan masyarakat khususnya Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis agar mampu memenuhi kebutuhan dasar sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kemandirian demi tercapainya kesejahteraan hidup.

³ Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, <http://www.bappenas.go.id>, (2000), diakses tgl 30 November 2015 jam 12.00.

⁴ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm. 24.

⁵ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hlm.85.

2. Olahan Pegagan

Pengolahan makanan adalah kumpulan metode dan teknik yang digunakan untuk mengubah bahan mentah menjadi makanan atau mengubah makanan menjadi bentuk lain untuk konsumsi oleh manusia atau hewan di rumah atau oleh industri pengolahan makanan.⁶ Pegagan adalah sejenis tumbuhan liar yang biasanya tumbuh di persawahan, sebenarnya tumbuhan ini kaya akan manfaat namun karena belum banyak orang yang tahu akan manfaat dari tumbuhan ini masih banyak yang menganggap tumbuhan ini hanya tumbuhan biasa. Namun berkat kerja keras dan keahlian warga Dusun Salakmalang tumbuhan ini disulap menjadi makanan yang layak dikonsumsi dan menjadi olahan pangan terkenal dan sudah banyak mendapat penghargaan dan telah diakui. Macam-macam olahan yang berbahan dasar pegagan ini adalah: coklat, permen, kripik, teh yang semuanya ini terbuat dari tumbuhan pegagan.⁷

3. Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis

Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis adalah kelompok yang beranggotakan ibu-ibu. Kelompok ini dipelopori oleh salah satu warga Dusun Salakmalang dan mengajak seluruharganya khususnya ibu-ibu untuk ikut serta dalam kelompok ini. Kelompok ini awalnya

⁶ Wikipedia, *Pengolahan Makanan*, <https://id.wikipedia.org/wiki>, (2014) diakses tgl 7 Januari 2016, jam. 3.17.

⁷ Wawancara dengan Mbak Tutik, Ketua Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, 28 Juli 2016.

beranggotakan 29 orang saja namun seiring waktu anggota yang ikut menjadi bertambah hingga sekarang menjadi 42 orang.⁸

Kelompok Wanita Tani ini bernama Pawon Gendis, Pawon (dalam bahasa Jawa) adalah dapur atau tempat produksi olahan dan Gendis (dalam bahasa Jawa) adalah gula atau sesuatu yang manis. Jadi makna dari Pawon Gendis itu sendiri adalah tempat produksi yang menghasilkan sesuatu yang manis, enak dan menguntungkan.⁹

4. Dusun Salakmalang, Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo

Dusun Salakmalang merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan, yang menjadi obyek peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah kegiatan masyarakat Dusun Salakmalang dalam pembuatan olahan pegagan sebagai upaya untuk peningkatan ekonomi.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud “ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis di Dusun Salakmalang Banjarharjo Kalibawang Kulonprogo ” adalah penelitian tentang usaha olahan pegagan yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Salakmalang dengan tujuan agar masyarakat berdaya, mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya agar lebih baik lagi.

⁸ Arsip Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis mengenai Jumlah Anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

⁹ Arsip Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis mengenai Nama Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan pada hakikatnya merupakan persoalan klasik yang telah ada sejak umat manusia ada sampai saat ini belum ditemukan cara yang paling cocok dan sempurna dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia ini. Strategi pengentasan kemiskinan masih harus dipertimbangkan.¹⁰ Kemiskinan seringkali didefinisikan sebagai kondisi yang ditandai dengan serba kekurangan, yakni kekurangan pendidikan, keadaan kesehatan yang buruk, dan kekurangan transportasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kemiskinan ini juga disebabkan oleh adanya faktor-faktor penghambat yang mencegah atau merintangangi seseorang dalam memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang ada di masyarakat.¹¹

Kemiskinan merupakan sebuah kondisi yang di bawah garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan dan non makanan, yang disebut garis kemiskinan (*poverty line*) atau batas kemiskinan (*poverty threshold*).¹² Garis kemiskinan adalah sejumlah rupiah yang diperlukan oleh setiap individu untuk dapat membayar kebutuhan makanan setara 2100 kilo kalori per orang per hari dan kebutuhan non-makanan yang terdiri dari perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, transportasi, serta aneka barang dan jasa lainnya.¹³

Masalah ekonomi menjadi salah satu yang sangat berpengaruh terhadap suatu kesejahteraan rakyat di suatu negara. Semakin banyak

¹⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 138.

¹¹ *Ibid*, hlm. 134.

¹² *Ibid*, hlm.133.

¹³ *Ibid*, hlm.134.

masalah ekonomi yang ditimbulkan maka semakin jauh dari kehidupan sejahtera. Setiap permasalahan ekonomi yang terjadi di suatu negara pasti akan mengancam kesejahteraan rakyatnya tidak terkecuali di Indonesia. Kita tahu sendiri bahwa di Indonesia merupakan negara yang sangat luas dan angka kemiskinan di negara kita ini masih sangat tinggi. Di Indonesia sendiri Jumlah penduduk miskin menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2014 masih mencapai sekitar 10,96 persen.¹⁴ Sedangkan di Kulon Progo sendiri menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah penduduk miskin pada tahun 2013 mencapai sekitar 21,39 persen.¹⁵ Masih tingginya angka kemiskinan di Kulon Progo ini menggugah pemerintah dalam melaksanakan program penanggulangan kemiskinan salah satunya adalah program Bela-Beli Kulon Progo.

Kondisi kemiskinan di Dusun Salakmalang sendiri sangat beragam. Hal ini dibuktikan dengan kondisi ekonomi masyarakat, ada yang memiliki ekonomi menengah kebawah dan ada juga yang memiliki ekonomi menengah keatas. Keluarga yang memiliki ekonomi menengah kebawah biasanya hanya bekerja sebagai seorang petani dan yang memiliki ekonomi menengah keatas biasanya keluarganya menjadi pegawai negeri maupun swasta, tidak hanya dilihat dari segi pekerjaannya saja namun juga dilihat dari kondisi tempat tinggal.¹⁶

¹⁴ Badan Pusat Statistik, <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1489>, (2016), akses tgl 21 Oktober 2015 jam 4:53.

¹⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, <http://kulonprogokab.bps.go.id/Subjek/view/id/23#subjekViewTab3>, (2016), akses tgl 19 April 2016 jam 9.16.

¹⁶ Observasi di Dusun Salakmalang pada saat KKN angkatan 86 dan 17 April 2016.

Suatu identifikasi dan sumber daya yang ada dalam masyarakat merupakan langkah selanjutnya dalam keswadayaan masyarakat yang lebih mengutamakan potensi dan sumber daya lokal. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, serta sumber daya sosial.¹⁷ Sebagai salah satu contoh pemberdayaan masyarakat yang mengutamakan pemanfaatan potensi sumber daya lokal yang meliputi sumber daya alam yakni di Dusun Salakmalang.

Dusun Salakmalang merupakan suatu wilayah yang bertempat di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tingkat perekonomian di Dusun ini masih rendah, hal ini terbukti dengan masih banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani, dan pekerja serabutan. Mata pencaharian yang tidak tetap menjadikan masyarakat sulit untuk pemenuhan kebutuhan hidup yang tercukupi. Untuk mengatasi masalah perekonomian di atas, peneliti berinisiatif untuk meneliti pemanfaatan sumber daya alam yang ada, sumber daya alam tersebut yakni tumbuhan Pegagan. Tumbuhan liar ini menjadi bahan dasar dalam pembuatan berbagai produk yang layak dan bernilai jual yang tinggi.

Sebenarnya banyak masyarakat awam yang belum paham tentang daun pegagan ini, awalnya masyarakat mengira ini hanya tumbuhan liar yang ada di sawah dan tidak bisa dimanfaatkan, namun dengan keyakinan

¹⁷ Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang secara Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 119.

penuh ada seorang pecetus sekaligus pendiri dari Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis ini yang menginspirasi kita semua. Daun pegagan ini beliau olah menjadi beberapa produk makanan yang bernilai jual tinggi dan layak untuk dikonsumsi masyarakat luas.

Awal berdiri Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis ini hanya beranggotakan sekitar 29 orang saja namun seiring berjalannya waktu Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 2013 ini sekarang telah mempunyai anggota sekitar 42 orang. Tujuan dari pembentukan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis ini adalah untuk memperkenalkan dan memproduksi produk olahan pangan berbahan baku lokal, mengoptimalkan penggunaan bahan baku lokal sebagai alternatif pengganti beras dan terigu serta meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan masyarakat.¹⁸

Dengan adanya pemberdayaan melalui olahan pangan yang berbahan dasar pegagan ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kebutuhan hidupnya. Yang awalnya masyarakat hanya bekerja sebagai petani saja dengan menjadi anggota Kelompok Wanita Tani ini diharapkan masyarakat lebih kreatif lagi. Di Dusun ini mungkin salah satu yang mencetuskan ide kreatif dalam produk olahan pangan yang berbahan dasar dari tumbuhan pegagan. Berdasarkan hal ini, adapun alasan yang mendorong peneliti dalam memilih tema ini adalah diharapkan masyarakat

¹⁸ Arsip Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

yang lain ikut tertular dengan proses pemberdayaan yang ada di Dusun Salakmalang ini dan ikut menginspirasi banyak orang.

Namun dalam mencapai tujuan untuk pemberdayaan masyarakat di Dusun Salakmalang ini terhadap peningkatan ekonomi tentunya tidak semulus yang dibayangkan. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat seperti faktor ekonomi dan kesadaran masyarakat dalam pemberdayaan ini, maka peneliti akan membahas tentang strategi dan hasil dalam pemberdayaan masyarakat melalui olahan pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

C. Rumusan Masalah

Sebagaimana pemaparan latar belakang di atas, peneliti bermaksud membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani di Dusun Salakmalang?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani di Dusun Salakmalang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Mengacu rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk :
 - a. Mendiskripsikan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis di Dusun Salakmalang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo

- b. Mendiskripsikan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis di Dusun Salakmalang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo.
2. Kegunaan yang akan dicapai dari peneliti melalui penelitian ini yaitu :
 - a. Kegunaan secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam memberdayakan masyarakat khususnya dalam bentuk pengembangan masyarakat. Dapat juga digunakan sebagai bahan diskusi tentang pemberdayaan yang sesuai dengan temuan dilapangan sehingga dapat diperbaharui lagi keilmuan mengenai pemberdayaan masyarakat.

- b. Kegunaan secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini secara praktis dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama. Bagi pemerintah setempat di Desa Banjarharjo, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengevaluasi pemberdayaan yang ada di Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis tersebut. Peran pemerintah sangat penting bagi kemajuan dan keberhasilan bagi kelompok wanita tani tersebut agar kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. Apabila olahan pegagan ini mampu mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat maka hal ini harus

dipertahankan dan ditingkatkan lagi baik itu dengan bantuan dari Daerah Desa Banjarharjo sendiri maupun dari Pemerintah khususnya Kulon Progo.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan, kajian tentang peningkatan perekonomian masyarakat memang sudah banyak tetapi yang membahas tentang peningkatan perekonomian masyarakat melalui usaha pengolahan dari pegagan peneliti rasa belum ada. Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang peningkatan perekonomian dan yang berhubungan dengan penelitian di atas. Beberapa penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Jamil, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitiannya berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman*. Fokus kajian skripsi ini yaitu menjelaskan bagaimana proses dan hasil dari pemberdayaan usaha kripik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Umiati Qodariyah, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

¹⁹ Muh. Jamil. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015). Skripsi tidak diterbitkan.

Penelitiannya berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Tas di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo*. Fokus kajian skripsi ini yaitu menjelaskan bagaimana proses dan dampak dari pemberdayaan melalui usaha pembuatan tas tersebut dalam meningkatkan perekonomian di Desa tersebut.²⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Haida Sofa, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Penelitiannya berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani di Dusun Gondang Desa Campurejo kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2015*. Fokus kajian skripsi ini yaitu menjelaskan bagaimana pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani maju makmur dalam meningkatkan ekonomi anggotanya pada tahun 2014-2015 melalui program simpan pinjam, peternakan kambing dan pengadaan bibit serta dampak pemberdayaan terhadap ekonomi anggota di dusun Gondang pada tahun 2014-2015.²¹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Arfiana, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Penelitiannya berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Produksi Kecil Emping Melinjo di Dusun Kepuhkulon Wirokerten Banguntapan Bantul*. Fokus kajian skripsi ini yaitu menjelaskan bagaimana strategi

²⁰ Umiati Qodariyah. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Tas di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014). Skripsi tidak diterbitkan.

²¹ Haida Sofa, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2015*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga, 2015). Skripsi tidak diterbitkan.

yang dilakukan dan dampak dari Sentra Usaha Kecil Emping Melinjo bagi perkembangan perekonomian masyarakat Kepuhkulon tersebut.²²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Mayasari, mahasiswi Universitas Sebelas Maret, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitiannya berjudul *Pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga (studi kasus pada usaha warung apung di kawasan objek wisata Rowo Jombor, desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten tahun 2006)*. Fokus kajian skripsi ini yaitu menjelaskan tentang bagaimana proses pemberdayaannya, kendala dan pengaruh bagi pendapatan masyarakat.²³

Dari pembahasan di atas mengenai penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dan menjelaskan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu, dari segi waktu penelitian, tempat penelitian, serta hasil penelitian. Meskipun sama berbicara tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat namun peneliti dalam penelitian ini akan meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

²² Siska Arfiana, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Produksi Kecil Emping Melinjo di Dusun Kepuhkulon Wirokerten Banguntapan Bantul*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013). Skripsi tidak diterbitkan.

²³ Ika Mayasari, *Pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga studi kasus pada usaha warung apung di kawasan objek wisata Rowo Jombor, desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten tahun 2006*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sebelas Maret, 2006). Skripsi tidak diterbitkan.

F. Landasan Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian

Pemberdayaan adalah suatu upaya dalam membantu masyarakat menyiapkan masyarakat agar mampu dan mau secara aktif berpartisipasi dalam setiap program dan kegiatan pembangunan masyarakat. Pemberdayaan juga mempunyai batasan-batasan agar pembangunan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan serta menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada, batasan tersebut yaitu:²⁴

- 1) membantu masyarakat dalam proses pembangunan dengan memperlakukan sebagai subyek dan obyek dalam proses pembangunan.
- 2) Kemandirian, sebagai fasilitator harus bisa membantu masyarakat yang mandiri dalam mengembangkan dan membangun lingkungannya. Masyarakat juga harus bisa memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia dalam membangun lingkungannya.
- 3) Membangun kehidupan masyarakat yang dan membangun kebaikan diantara manusia dan masyarakat sekitar.

²⁴ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 19.

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari sebuah pemberdayaan masyarakat yaitu bahwa memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan, potensi, sumber daya manusia agar mampu membela diri sendiri.²⁵ Menurut Ife yang dikutip Miftachul Huda dalam bukunya, pemberdayaan pada dasarnya menyangkut dua kata kunci, yaitu:²⁶

1) Kekuasaan

Realitas yang terjadi dalam masyarakat, antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat yang lain terjadi kompetisi yang tidak menguntungkan, kelompok masyarakat kaya cenderung mempunyai kekuasaan yang absolut. Para elit yang menguasai pemerintahan di masyarakat mampu menguasai siapa saja sehingga terciptanya masyarakat yang tidak adil dan saling mendominasi antar kelompok di masyarakat.

2) Kekurangberuntungan

Lemahnya kekuatan yang dimiliki oleh salah satu kelompok masyarakat akan menyebabkan menjadi kurang beruntung. Adanya faktor kekurangberuntungan ini terjadi pada tiga macam kelompok masyarakat. Pertama, akibat dari faktor

²⁵ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 5.

²⁶ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 272-273.

struktural seperti dominasi jenis kelamin, kemiskinan, pengangguran, dan diskriminasi ras. Kedua, faktor personal seperti adanya masalah keluarga, krisis identitas, kesepian, malu. Ketiga, faktor kultural seperti lanjut usia, cacat, dan masyarakat terasing.

2. Pemberdayaan Ekonomi

Pengembangan ekonomi masyarakat dalam memperbaiki ekonomi masyarakat membantu keberfungsian dalam tatanan ekonomi yang lebih efektif. Tatanan ekonomi merupakan bagian dari problem, dan dalam jangka panjang tidak dapat berkelanjutan yakni tidak semua masyarakat dapat memperoleh keuntungan.²⁷ Program pengembangan ekonomi masyarakat lokal menggunakan sumber daya, inisiatif, dan tenaga ahli lokal dalam mengembangkan aktivitas ekonomi serta menjadi kebanggaan dalam prestasi lokal. Masyarakat lokal yang mempunyai ide-ide bisnis dapat memanfaatkan kekayaan sumber daya lokal, bakat, minat, dan keahlian dengan mengelola usaha kecil.²⁸

Setiap pemberdayaan masyarakat yang ingin dicapai adalah sebuah perubahan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik dari segi ekonomi, pendidikan dan sosialnya. Namun dalam tujuan pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah dapat mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri tidak tergantung pada

²⁷ Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 429.

²⁸ *Ibid*, hlm. 425.

pihak luar. Mandiri disini masyarakat bisa memenuhi kebutuhan yang paling dasar seperti sandang, tempat tinggal dan pakaian.

3. Strategi Pemberdayaan

Kata strategi berasal dari kata *stratego* dalam bahasa Yunani, gabungan dari *stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin.²⁹ Pada awalnya strategi kerap kali dipakai dikalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai “kita yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan peperangan”. Kini konsep strategi tidak hanya digunakan dalam bidang militer dan bisnis, tetapi juga pada bidang non bisnis.

Strategi pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan dalam hal ini terdapat beberapa strategi yang bisa diterapkan. Menurut Mubyarto terdapat tiga sisi strategi dalam pemberdayaan ekonomi, yaitu:³⁰

- a. Menciptakan suatu keadaan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang, artinya bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
- b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat. Upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta terbentuknya kesempatan untuk memanfaatkan peluang ekonomi.
- c. Melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang

²⁹ John M. Bryson, *Perencanaan Strategi bagi Organisasi Sosial*, Penerjemah: M. Miftahudin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.25.

³⁰ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, hlm.4.

Strategi dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan, atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi, dan mengapa organisasi melakukannya. Oleh karena itu strategi merupakan perluasan misi guna menjembatani organisasi (komunitas) dan lingkungannya.

Berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, menurut Musa Asy'arie dalam upaya meningkatkan perekonomian melalui industri rumahan ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:³¹

a. Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta dan peserta juga dapat menguasai teknik tentang kewirausahaan.

b. Pemagangan

Pemagangan yang dilakukan peserta pada perusahaan yang berkaitan dengan rencana usaha yang dipilihnya. Tujuan dari pemagangan ini adalah agar peserta memiliki gambaran tentang rencana usahanya sehingga memudahkan dalam merintis usaha yang akan dirintis.

³¹ Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 141.

c. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal ini memungkinkan untuk membuka jalinan kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian.

d. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha. Untuk mendapatkan dukunagn keuangan yang cukup stabil perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan melalui kemitraan usaha lainnya.

e. Pendampingan

Pendampingan berfungsi sebagai pengarah sekaligus pembimbing sehingga usaha yang dilakukan benar-benar mampu dikuasai, maka perlu adanya usaha pengembangan.

f. Jaringan Bisnis

Dengan melaui berbagai tahapan pembinaan yang konsisten, sestematis dan berkelanjutan asanya untuk melahirkan wirausaha sejati tinggal menunggu waktu. Proses selanjutnya perlu dibentuk *net-working* bisnis yang saling melengkapi, memperkuat, dan memperluas pasar.

Selain beberapa teori di atas dalam mencapai tingkat keberhasilan suatu usaha juga terdapat hal penting lainnya yakni:

a. Modal

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya, harta benda seperti uang, barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan keluarga.³²

b. Bahan Baku

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian bahan baku adalah bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.³³ Pentingnya bahan baku ini agar tidak mengganggu dalam proses produksi dan menghasilkan hasil produksi yang maksimal.

c. Produksi

Produksi adalah cara atau metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan produk dengan mengoptimalkan sumber daya produksi yaitu tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana yang ada.³⁴ Dalam memproduksi sebuah barang harus dilakukan oleh orang yang benar-benar mampu dan disertai dengan alat produksi dan bahan baku yang berkualitas, sehingga hasil produksi bisa maksimal sesuai yang diinginkan.

³² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 588.

³³ *Ibid.*, hlm. 65.

³⁴ Arman Hakim Nasution, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 2.

d. Pemasaran

Pemasaran yaitu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.³⁵ Dalam melakukan pemasaran ini seseorang bisa menentukan keberhasilan dengan melakukan konsep pemasaran ini, dengan garis bawah pemasarannya harus baik. Bagi industri kecil sangatlah penting akan adanya pemasaran ini. Hal ini bisa berjalan baik jika konsep pemasaran mereka sesuai dengan prosedur pemasaran tersebut.

4. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Hasil pemberdayaan dalam memberikan sumberdaya kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam dan memengaruhi kehidupan dari masyarakatnya.³⁶

Pemberdayaan masyarakat sejalan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan jika program dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan keberlanjutan dari segi ekonomi maupun sosial. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara umum dapat dilihat dari keberadaan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Menurut Gunawan Sumodiningrat yang dikutip Muh. Jamil

³⁵Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, Strategi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 5.

³⁶Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacna dan Praktek*, (Pustaka: Kencana prenada media group jakarta, 2013), hlm. 74-79.

dalam skripsinya, ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi, yaitu:³⁷

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- d. Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan dasarnya.

Menurut Edi Suharto, pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka mempunyai kekuatan dan kemampuan.³⁸

³⁷ Muh. Jamil, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik (Studi Kasus di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm.29.

³⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 58.

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Hasil dalam pelaksanaan proses pemberdayaan ini diperlukan adanya suatu program kerja atau kegiatan untuk menunjang upaya yang telah terkonsep. Dengan adanya program kerja upaya yang dibentuk dapat terlaksanakan dengan baik.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode atau pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yaitu semata-mata hanya melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.³⁹

Tujuan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif adalah menggambarkan, mendiskripsikan, melukiskan secara sistematis,

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 3.

kronologi sifat-sifat dengan kejadian-kejadian yang akan diselidiki.⁴⁰ Penelitian ini memberikan gambaran lengkap mengenai proses pemberdayaan yang ada di Dusun Salakmalang tersebut tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Salakmalang, Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. Dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat KKN saya dan lokasi ini juga belum ada yang meneliti sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk meneliti ini. Lokasi ini berada di Desa yang tidak jauh dari kota dan dapat dijangkau dengan mudah menggunakan kendaraan. Olahan dari pegagan ini sudah mendapatkan banyak penghargaan dari pemerintah setempat dan sudah diakui oleh masyarakat luas.

3. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk memperoleh keterangan. Adapun menurut Suhairi Arikunto Subyek Penelitian merupakan orang yang menjadi sumber dari penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini orang yang menjadi sumber penelitian adalah aktor lapangan yang merupakan orang yang memberdayakan masyarakat di Dusun Salakmalang yaitu, ketua

⁴⁰ Nazir M, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galileo Indonesia. 1985), hlm. 62.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), hal. 90.

Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, Anggota Kelompok Tani Pawon Gendis.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴² Adapun objek penelitian ini yaitu strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dan hasil dari pemberdayaan yang dirasakan oleh masyarakat Dusun Salakmalang tersebut.

4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive*. Tekni *purposive* adalah teknik penarikan informan yang didasarkan pada ciri atau karakteristik (tujuan) yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.⁴³ Misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁴ Adapun karakteristik dalam penentuan informan yakni, ketua Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dan Tokoh Masyarakat. Penarikan informan dilakukan sampai informan yang dibutuhkan terpenuhi atau informasi yang diperoleh telah jenuh.

⁴² *Ibid*, hlm. 16.

⁴³ Nyoman Dates, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm.46.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 54.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik atau metode yang penting dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah tanya jawab secara lisan yang dilakukam antara dua orang atau lebih secara langsung. Maksudnya adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden (informan) yang akan kita wawancarai.⁴⁵ Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur bentuk wawancara ini penenliti diberi kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur waktu, ciri dari bentuk wawancara semi terstruktur ini pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tapi terkontrol dan adanya pedoman wawancara yang sesuai dengan tema yang dibuat.⁴⁶

Metode wawancara ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya kelompok tersebut, perkembangannya, program pemberdayaannya dan hasil dari pemberdayaan yang dirasakan oleh masyarakat. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dwi Martuti Rahayu pelopor serta ketua Kelompok Wanita

⁴⁵ Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: UNS Press, 2006), hlm. 128.

⁴⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). hlm. 66.

Tani Pawon Gendis, anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendi dan tokoh masyarakat. Peneliti disini mewawancarai beberapa narasumber:

1. Ketua Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis berjumlah satu orang.
2. Anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis berjumlah dua orang.
3. Tokoh masyarakat Dusun Salakmalang berjumlah dua orang.

b. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴⁷

Dalam metode ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang bagaimana proses pemberdayaan di Dusun Salakmalang tersebut. Dalam penelitian ini peneliti datang ke lapangan tetapi tidak intensif dalam kegiatan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis. Hal ini dilakukan agar mendapat informasi yang sesuai dengan topik penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi mengenai pemberdayaan ekonomi

⁴⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Dusun Salakmalang. Adapun dalam observasi ini penulis mengikuti kegiatan kumpulan ibu-ibu yang dilakukan setiap hari senin pada minggu kedua, mengamati tingkah laku masyarakat, mengikuti cara pembuatan produksi dari pegagan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan melihat dokumen yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan penelitian, yaitu mengenai hal-hal atau variable yang berupa: catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti mencatat data mengenai gambaran umum Dusun Salakmalang seperti letak geografis, demografis, keadaan ekonomi masyarakat, dan foto-foto olahan pegagan. Peneliti juga merekam wawancara mengenai Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, dan mengumpulkan arsip, Koran terkait olahan pegagan, dan data lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

6. Validitas Data

Cara yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh dilapangan dengan menggunakan teknik triangulasi.⁴⁹

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206.

⁴⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan sumber, metode dan teori. Penggunaan sumber, data dan teori dapat dicapai dengan langkah seperti ini:⁵¹

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara yang kita lakukan sebelumnya. Contohnya pada proses ini penulis mewawancarai Ibu Dwi Martuti Rahayu sebagai Ketua Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang memberikan pernyataan bahwa bahan baku yang di dapat untuk mengolah produk-produk olahan dengan membudidayakan sendiri. Hasil wawancara ini diperkuat dengan observasi di lapangan dengan mendatangi lokasi pembudidayaan tumbuhan pegagan tersebut.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Contoh pada proses ini adalah mewawancarai Ibu Dwi Martuti Rahayu tentang pemasaran yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yang melibatkan media dan berbagai cara macam pemasaran seperti pemasaran di sekretariat dan mengikuti berbagai macam pameran.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan lainnya. Contoh pada proses ini, peneliti mewawancarai Ibu Dwi Martuti Rahayu mengenai adanya pembinaan yang didapat oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis. Hasil wawancara tersebut

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 330.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 331.

diperkuat dengan wawancara dari Ibu Sri yang menjelaskan bahwa memang ada pembinaan yang di dapat seperti pelatihan dalam mengolah produk bahan baku lokal.

7. Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul kemudian data tersebut diolah dan menganalisisnya secara tepat. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih data agar menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵²

Analisi ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- a. Pengumpulan data, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Reduksi data, proses menganalisis dan mengelola kembali data yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut dipilah antara yang penting dan tidak penting kemudian peneliti atau penulis mentranskrip data hasil wawancara tersebut dan memilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- c. Penyajian data, rancangan suatu informasi dari hasil penelitian secara runtut dan mudah dipahami.
- d. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan ini adalah bagian terpenting. Dalam penarikan kesimpulan ini sebaiknya dapat

⁵² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.194.

menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih mudah dalam pembahsan penelitian ini, maka penulis akan membagi dalam empat bab yang pada masing-masing bab akan saling berkaitan. Adapun rincian sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I, pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini berisi tentang gambaran umum Dusun Salakmalang dan profil Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

Bab III, pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis dan bagaimana hasil dari pemberdayaan ekonomi yang dirasakan oleh anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

Bab IV, pada bab ini merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran kepada Kelompok Wanita Tani.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan dilapangan yang dilakukan peneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis di Dusun Salakmalang Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kulon Progo, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yaitu:
 - a. Memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan dengan bergabung menjadi anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis masyarakat jadi mempunyai wadah dalam menuangkan potensinya.
 - b. Memperkuat pengetahuan dan kemampuan masyarakat, seperti anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis ini memperkuat pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Dengan mengikuti pelatihan masyarakat jadi lebih percaya diri dalam mengembangkan potensinya. Adanya dukungan dan bimbingan dari sesama anggota kelompok dan adanya pendampingan dan penyuluhan dari pemerintah setempat, sehingga masyarakat lebih paham dan mengerti lagi tentang cara mengolah makanan berbahan dasar lokal.

- c. Memelihara keseimbangan distribusi kelompok dengan menjaga membuat berbagai inovasi olahan dengan menggunakan bahan baku tumbuhan yang berkualitas karena di budidayakan sendiri dan menjaga kualitas cita rasa dari hasil produksi. Sehingga kedepannya kelompok ini bisa lebih baik dan lebih berkembang lagi.
 - d. Dengan adanya pemasaran yang baik, seperti dititipkan di toko-toko, mengikuti berbagai macam pameran, dan juga ada beberapa media yang meliput maka hasil produk olahan dari Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis ini dapat dijangkau oleh masyarakat luas.
2. Hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yaitu, berkurangnya jumlah penduduk miskin, meningkatnya kesejahteraan keluarga dan berkembangnya pendapatan masyarakat miskin
- a. Meningkatnya kemandirian. Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis yaitu dengan menjadi anggota dari Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis, ibu-ibu di Dusun Salakmalang menjadi lebih produktif. Semakin banyak ibu-ibu rumah tangga yang ikut menjadi anggota maka akan mengurangi jumlah penduduk miskin yang ada di Dusun tersebut dan menjadi masyarakat berkembang.

- b. Meningkatnya ekonomi masyarakat. Hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui olahan Pegagan oleh Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis berikutnya yaitu Meningkatnya ekonomi masyarakat. Dengan masuk dan menjadi anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis ini masyarakat mereka jadi mempunyai usaha sendiri, dan dari hasil usaha tersebut membantu mensejahterakan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan penelitian di atas peneliti dapat memberikan saran kepada Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis supaya kedepannya kelompok ini bisa berkembang lebih baik lagi, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi melalui olahan pegagan oleh KWT Pawon Gendis ini sudah berjalan baik, namun masih perlu adanya buku pengelolaan administrasi dan buku keuangan yang lebih baik.
2. Anggota Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis harus lebih semangat lagi dalam mengelola kelompok ini. Tidak hanya beberapa orang saja yang aktif namun anggota lain diharapkan juga lebih aktif lagi dalam mengelola KWT Pawon Gendis ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Arman Hakim Nasution, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Azis Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- , *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- , *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- , Haris Herdiansyah, *Wawancara, Obsevasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali, 2015.
- Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- John M. Bryson, *Perencanaan Strategi bagi Organisasi Sosial*, Penerjemah: M. Miftahudin, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009.
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta: Aditya media, 1996.

Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Lesfi, 1997.

Nazir M, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galileo Indonesia. 1985.

Ndraha, Taliziduhu, *Kronologi: Ilmu Pemerintahan Baru*, Jakarta: Direksi Cipta, 2003.

Nyoman Dates, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012

Petter, Yani Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

Soetomo, *Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat untuk Berkembang secara Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, Strategi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

Sugiono , *Memahami Penelitian Kualitataif*, Bnadung: Alfabet, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 1998.

Susanto, *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta: UNS Press, 2006.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacna dan Praktek*, Pustaka: Kencana prenada media group jakarta, 2013.

Sumber Skripsi:

Haida Sofa, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Tani di Dusun Gondang Desa Campurejo Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung Tahun 2014-2015*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga, 2015. Skripsi tidak diterbitkan.

Ika Mayasari, *Pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai upaya meningkatkan pendapatan keluarga studi kasus pada usaha warung apung di kawasan objek wisata Rowo Jombor, desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten tahun 2006*, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sebelas Maret, 2006. Skripsi tidak diterbitkan.

Muh. Jamil. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik di Dusun Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015. Skripsi tidak diterbitkan.

Siska Arfiana, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Produksi Kecil Emping Melinjo di Dusun Kepuhkulon Wirokerten Banguntapan Bantul*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013. Skripsi tidak diterbitkan.

Umiati Qodariyah. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Kerajinan Tas di Desa Purwosari Girimulyo Kulon Progo*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014. Skripsi tidak diterbitkan.

Sumber Internet :

Badan Pusat Statistik (2016), <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1489>, akses tgl 21 Oktober 2015 jam 4:53

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, 2016, <http://kulonprogokab.bps.go.id/Subjek/view/id/23#subjekViewTab3|accodion-> daftar-subjek1, akses tgl 19 April 2016 jam 9.16

Mardi Yatmo Hutomo (2000) <http://www.bappenas.go.id> diakses tgl 30 November 2015 jam 12.00

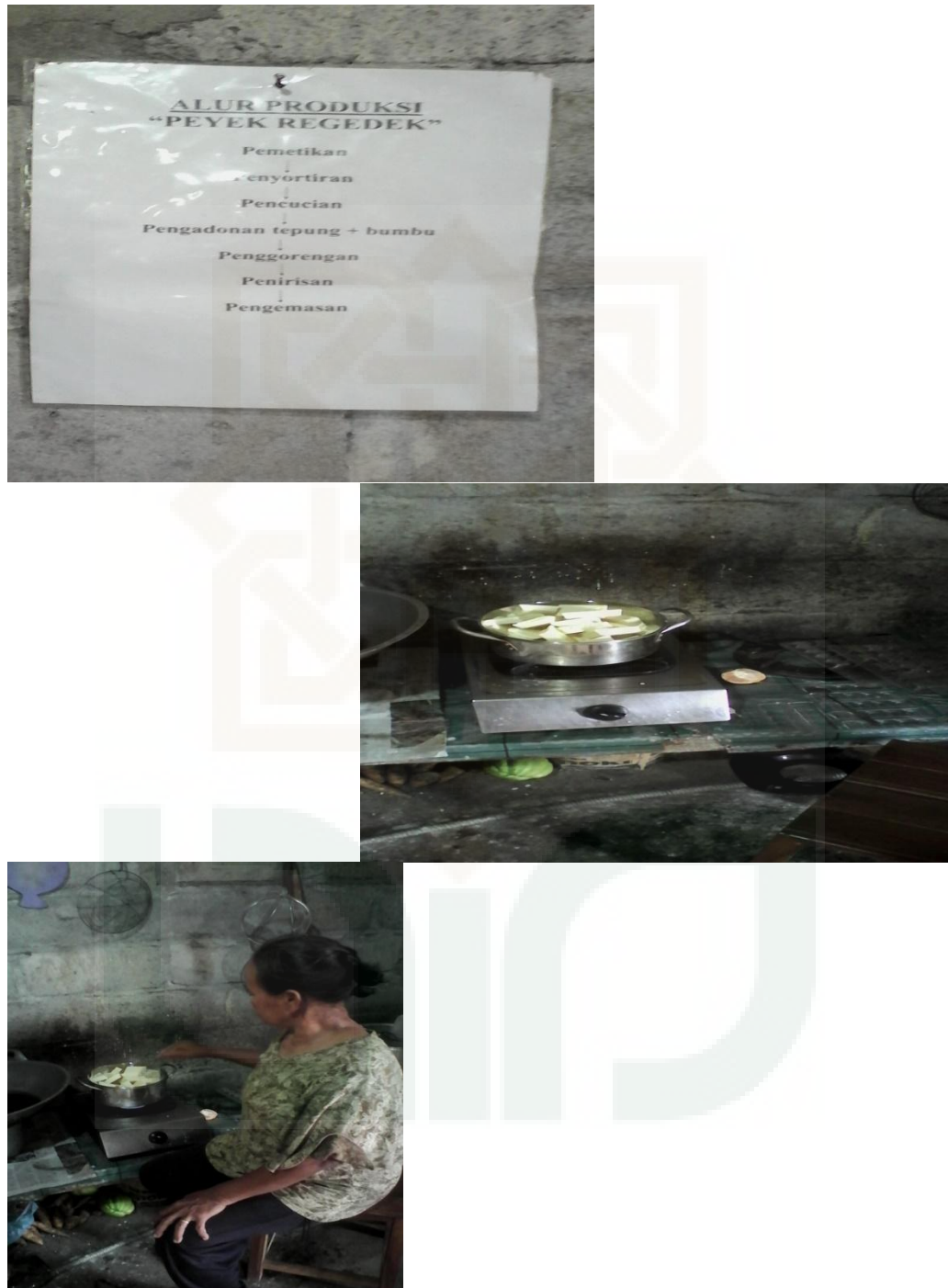
Wikipedia (2014), https://id.wikipedia.org/wiki/Pengolahan_makanan, diakses tgl 7 Januari 2016, jam. 3.17

Sumber Artikel :

Erni Febrina Harahap, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3:2 Mei, 2012.

Sumber Arsip:

Arsip Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis mengenai Gambaran Umum Wilayah Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

LAMPIRAN

Gambar 9. Pembuatan Coklat Pegagan.



Gambar 10. Pengemasan Hasil Produksi.



Gambar 11. Hasil Olahan Pegagan



Gambar 12. Piala dan Penghargaan Kelompok Wanita Tani Pawon Gendis.

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan ketua KWT Pawon Gendis:

1. Sejak kapan KWT Pawon Gendis ini dibentuk?
2. Bagaimana awal berdirinya KWT Pawon Gendis?
3. Apa tujuan didirikannya KWT Pawon Gendis?
4. Apa yang menjadi keistimewaan KWT Pawon Gendis?
5. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya KWT Pawon Gendis ini?
6. Berapa anggota KWT Pawon Gendis ini?
7. Bagaimana cara anda meyakinkan masyarakat untuk masuk dalam KWT Pawon Gendis?
8. Bagaimana pengaruh KWT Pawon Gendis ini bagi perekonomian masyarakat?
9. Bagaimana perhatian pemerintah dengan adanya KWT Pawon Gendis?
10. Apakah ada kendala dalam mendirikan KWT Pawon Gendis?
11. Bagaimana modal awal dalam pembentukan KWT Pawon Gendis?
12. Konsumen paling banyak dari kalangan apa saja?
13. Bagaimana pendapat anda dengan KWT Pawon Gendis yang sudah dikenal oleh masyarakat luas?

Wawancara dengan anggota KWT Pawon Gendis:

1. Sejak kapan anda masuk menjadi anggota KWT Pawon Gendis?
2. Apa yang melatarbelakangi anda untuk masuk menjadi anggota KWT Pawon Gendis?
3. Bagaimana pendapat anda dengan adanya KWT Pawon Gendis?
4. Apakah dengan anda masuk KWT Pawon Gendis ini mampu meningkatkan perekonomian?
5. Apa yang anda dapatkan setelah menjadi anggota KWT Pawon Gendis?
6. Bagaimana pendapat anda dengan KWT Pawon Gendis yang sudah dikenal oleh masyarakat luas?

Wawancara dengan masyarakat sekitar:

1. Apa yang anda ketahui tentang KWT Pawon Gendis?
2. Apa pendapat anda dengan adanya KWT Pawon Gendis?
3. Apakah dengan adanya KWT Pawon Gendis ini menguntungkan bagi masyarakat sekitar?
4. Bagaimana pendapat anda dengan KWT Pawon Gendis yang sudah dikenal oleh masyarakat luas?

Wawancara dengan Tokoh Masyarakat:

1. Apa yang anda ketahui dengan KWT Pawon Gendis?
2. Apa pendapat anda dengan adanya KWT Pawon Gendis?
3. Apa masyarakat mendukung dengan adanya KWT Pawon Gendis?
4. Bagaimana pendapat anda dengan KWT Pawon Gendis yang sudah dikenal oleh masyarakat luas?

Wawancara dengan semua informan:

a. Strategi Pemberdayaan:

1. Apakah dengan adanya KWT ini memungkinkan masyarakat dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal?
2. Apakah dengan masuk di KWT ini masyarakat mempunyai pengetahuan yang lebih sehingga mampu memenuhi kebutuhannya?
3. Apakah ada perlindungan bagi masyarakat itu sendiri?
4. Apakah ada bimbingan atau dukungan sehingga masyarakat bergabung dengan KWT ini?
5. Bagaimana cara memelihara atau mempertahankan KWT sampai saat ini?

b. Hasil Pemberdayaan:

1. Apakah masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Apakah masyarakat sudah lebih produktif dalam meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan barang dan jasanya?
3. Apakah masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.798/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Presilanita Tutik Sulandari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ngawi, 01 Februari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12230046
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Banjarharjo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,48 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

SERTIFIKAT

NO : B-2004/Un.2/DD.I/PM.03.2/10/2016

Diberikan kepada :

PRESILIANITA TUTIK SULANDARI

NIM : 12230046

yang telah menempuh Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 Jam,
dengan keahlian *assessment*, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan



Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 005

Ketua Prodi PMI,



Dr. Pajak Hagma Indra Jaya, M.Si
NIP. 19820428 200312 1 003

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diborikan kepada

Nama : Preslianita Tutik Sulandari

NIM : 12230046

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Kepala PTIPD



Surung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **PRESILIANITA TUTIK SULANDARI**
NIM : **12230046**
Jurusan/Prodi : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Fakultas : **Dakwah**

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Pembantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan



[Handwritten Signature]

Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO. 018/PAN-OPAK/UNW/JUN.YK/SA-09/2012

Diberikan kepada

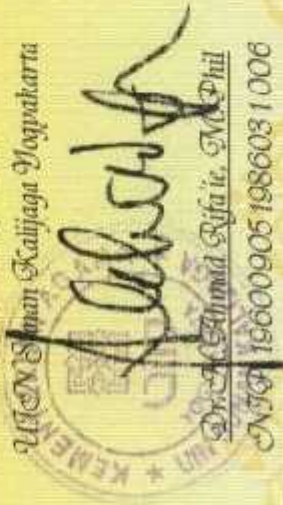


Sebagai

Peserta OPAAK 2012

Pembantu Rektor 1/199

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Rifaiie, M.P.Hil
NIP. 19600905 198603 1 006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Deman Eksekutif Mahasiswa (DEM(A)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Kholid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Maspuhari
Ketua Panitia

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.9.3934/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Presilianita Tutik Sulandari :

تاريخ الميلاد : ١ فبراير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ فبراير ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٥ فبراير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo,

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.5.3990/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **PRESILIANITA TUTIK SULANDARI**
Date of Birth : **February 01, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 24, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	41
Total Score	110

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 24, 2016
Director,



Dr. Sembodo Arti Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Presilianita Tutik Sulandari
Tempat / Tgl. Lahir : Ngawi, 1 Februari 1994
Alamat : Dsn.Mojo. Ds. Mojo, Kec. Bringin, Kab. Ngawi, Jawa Timur
Nama Ayah : Suyadi
Nama Ibu : Raminten
Email : prisil94sulandari@gmail.com
No Hp : 0813 4853 5136

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri I Mojo 2000 - 2006
 - b. SMP Negeri 1 Bringin 2006 - 2009
 - c. SMA Negeri 1 Karangjati 2009 - 2012

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia UIN Sunana Kalijaga